

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengumpulan Data Penelitian

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada manajer *front office*, manajer *HRD*, manajer *housekeeping* yang bekerja di perhotelan bintang 3, 4 dan 5 di Palembang. Terdapat beberapa tahapan proses penyebaran kuesioner, dimulai dengan meminta izin penyebaran kuesioner dari Universitas Katolik Musi Charitas. Tahap selanjutnya adalah pembagian kuesioner, dimana setiap hotel diberikan amplop yang berisi 3 rangkap kuesioner beserta satu surat permohonan pengisian kuesioner. Beberapa kuesioner ada yang dititipkan kepada resepsionis untuk disampaikan ke manajer HRD dan ada juga yang diberikan secara langsung ke manajer HRD. Tahap terakhir adalah pengambilan kuesioner.

Kuesioner penelitian ini disebar secara langsung oleh peneliti kepada 20 perusahaan perhotelan berbintang 3 sampai 5 di kota Palembang, dengan total jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 60 kuesioner. Kuesioner yang disebar kepada responden berisi 28 pertanyaan. Dari 20 hotel yang disebar hanya 15 hotel yang bersedia dan mengembalikan kuesioner, 3 hotel menolak untuk mengisi kuesioner dan 2 hotel yang tidak mengembalikan. Dari 15 hotel yang bersedia mengisi kuesioner diperoleh 45 kuesioner dengan tingkat respon 75%.

B. Pengujian Data

1. Uji Validitas

Menurut Husien Umar (2004), uji validitas berarti kesucian alat ukur dengan hal yang hendak diukur, artinya alat ukur yang digunakan dalam pengukuran dapat digunakan untuk mengukur hal yang hendak diukur. Adapun dalam menguji validitas dan reliabilitas data dilakukan pengujian dengan program SPSS 17. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% dimana keputusan mengenai valid ataupun tidaknya tiap butir pertanyaan akan diambil dengan melihat koefisien korelasi hitungnya (r) pada taraf signifikan yang ditentukan. Apabila koefisien korelasi hitungnya lebih besar dari pada nilai koefisien korelasi pada (r) tabel yaitu 0,294 dengan $n = 45$ maka instrumen dinyatakan valid. Hasil uji validitas tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas

Item pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Broadscope (BS)			
BS 1	0,237	0,294	Tidak Valid
BS 2	0,511	0,294	Valid
BS 3	0,443	0,294	Valid
BS 4	0,475	0,294	Valid
BS 5	0,267	0,294	Tidak Valid
Timeliness (TL)			
TL 1	0,441	0,294	Valid
TL2	0,397	0,294	Valid
TL 3	0,344	0,294	Valid
TL 4	0,601	0,294	Valid
Aggregation (AG)			

AG 1	0,254	0,294	Tidak Valid
AG 2	0,569	0,294	Valid
AG 3	0,333	0,294	Valid
AG 4	0,620	0,294	Valid
AG 5	0,387	0,294	Valid
AG 6	0,556	0,294	Valid
AG 7	0,502	0,294	Valid
Integration (IG)			
IG 1	0,576	0,294	Valid
IG 2	0,484	0,294	Valid
IG 3	0,549	0,294	Valid
Keunggulan Bersaing (KBe)			
KBe 1	0,417	0,294	Valid
KBe 2	0,564	0,294	Valid
KBe 3	0,165	0,294	Tidak Valid
KBe 4	0,442	0,294	Valid
KBe 5	0,528	0,294	Valid
Kinerja Unit Bisnis (KUB)			
KUB 1	0,543	0,294	Valid
KUB 2	0,516	0,294	Valid
KUB 3	0,717	0,294	Valid
KUB 4	0,754	0,294	Valid

Sumber : Lampiran 3

Pada pengujian diatas ditemukan beberapa pertanyaan yang tidak valid yaitu BS 1, BS 5, AG 1, dan KBe 3. Hal ini dikarenakan nilai r hitungnya kurang dari r tabel (0,294). Oleh karena itu dilakukan pengujian kedua dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas II

Item pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Broadscope (BS)			
BS 2	0,545	0,294	Valid
BS 3	0,496	0,294	Valid
BS 4	0,501	0,294	Valid

Timeliness (TL)			
TL 1	0,441	0,294	Valid
TL2	0,397	0,294	Valid
TL 3	0,344	0,294	Valid
TL 4	0,601	0,294	Valid
Aggregation (AG)			
AG 2	0,644	0,294	Valid
AG 3	0,384	0,294	Valid
AG 4	0,665	0,294	Valid
AG 5	0,303	0,294	Valid
AG 6	0,551	0,294	Valid
AG 7	0,423	0,294	Valid
Integration (IG)			
IG 1	0,576	0,294	Valid
IG 2	0,484	0,294	Valid
IG 3	0,549	0,294	Valid
Keunggulan Bersaing (KBe)			
KBe 1	0,451	0,294	Valid
KBe 2	0,557	0,294	Valid
KBe 4	0,462	0,294	Valid
KBe 5	0,564	0,294	Valid
Kinerja Unit Bisnis (KUB)			
KUB 1	0,543	0,294	Valid
KUB 2	0,516	0,294	Valid
KUB 3	0,717	0,294	Valid
KUB 4	0,754	0,294	Valid

Sumber : Lampiran 3

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Menurut Nunnally (1967) dalam Gozali (2006), suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 tabel 4.2

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Broadscope (BR)	0,697	0,60	Reliabel
Timeliness (TL)	0,659	0,60	Reliabel
Aggregation (AG)	0,756	0,60	Reliabel
Integration (IG)	0,715	0,60	Reliabel
Keunggulan Bersaing (KB)	0,720	0,60	Reliabel
Kinerja Unit Bisnis (KUB)	0,807	0,60	Reliabel

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan hasil yang didapat pada tabel 4.2 maka kuesioner penelitian yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel penelitian $> 0,60$.

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual telah berdistribusi normal (Ghozali, 2006). Data menunjukkan berdistribusi normal apabila data memiliki tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tes *kolmogorov-smirnov*. Berikut ini disajikan hasil uji normalitas data dalam penelitian ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

Keterangan	SAM	KBe	KUB
Kolmogorov- Smirnov Z	0,808	1,045	1,223
Asymp. Sig (2-tailed)	0,532	0,225	0,101

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan hasil uji normalitas data, dapat dilihat bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan ke tahap pengujian berikutnya.

4. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Pada penelitian ini dengan $n = 45$ dan $k = 3$.

a. Ramsey Test

Uji ini dikembangkan oleh Ramsey tahun 1969. Ramsey menyarankan suatu uji yang disebut *general of spesification* atau RESET. Untuk uji ini kita harus membuat suatu asumsi atau keungkinan bahwa fungsi yang benar adalah fungsi linier, uji ini bertujuan untuk menghasilkan F hitung.

$$F \text{ hitung} = \frac{(R^2 \text{ new} - R^2 \text{ old})/m}{(1 - R^2 \text{ new})/(n - k)}$$

$$F \text{ hitung} = \frac{((0,865) - 0,071) / 1}{(1 - 0,865) / (45 - 3)} = \frac{0,794 / 1}{(0,135) / (42)} = \frac{0,794}{0,0032} = 248,125$$

Kemudian nilai f hitung ini akan dibandingkan dengan f tabel. F tabel dalam penelitian ini sebesar 2,83 artinya model regresi tidak dalam bentuk linear.

Namun hal ini tidak menjadi masalah karena pada dasarnya model mediasi bisa mengabaikan asumsi linearitas sepanjang model tersebut pernah diteliti sebelumnya.

5. Uji Hipotesis

a. Hasil Analisis Jalur

Hipotesis pertama (H1) yaitu sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing melalui kinerja unit bisnis. Untuk pengujian ini digunakan analisis jalur (path analysis). Persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$KBe = \alpha 1 + 1,818 SAM \dots\dots\dots (1)$$

$$KUB = \alpha 2 + -2,131 SAM \dots\dots\dots (2)$$

$$KBe = \alpha 3 + 2,054 KBU \dots\dots\dots (3)$$

$$KBe = \alpha 4 + 2,796 SAM + 2,967KUB \dots\dots\dots (4)$$

Persamaan (1) atau *path c* digunakan untuk mengetahui apakah sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap keunggulan bersaing. Nilai t sistem akuntansi manajemen menunjukkan hasil positif sebesar 1,818 dengan signifikansi 0,076 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing.

Persamaan (2) atau *path a* digunakan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan langsung antara sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja unit bisnis yang menjadi variabel pemediasi dalam penelitian ini. Nilai t sistem

akuntansi manajemen menunjukkan negatif -2,131 dengan signifikansi 0,039 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh negatif signifikan antara sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja unit bisnis.

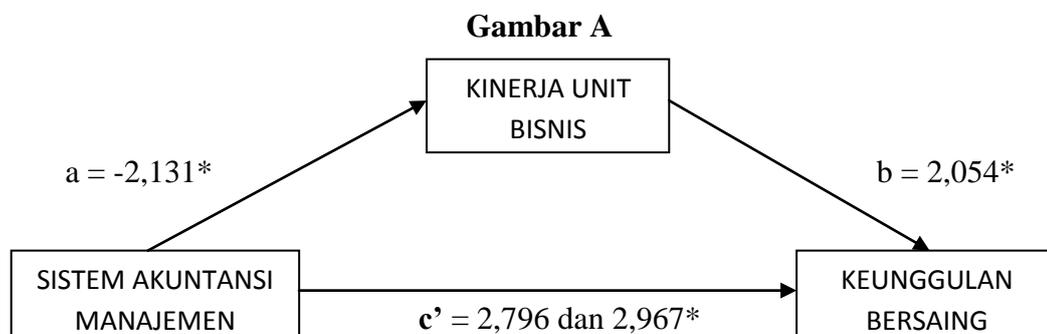
Persamaan (3) atau *path b* digunakan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan langsung antara kinerja unit bisnis terhadap keunggulan bersaing. Nilai t kinerja unit bisnis menunjukkan positif sebesar 2,054 dengan signifikansi 0,046 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan langsung antara kinerja unit bisnis terhadap keunggulan bersaing.

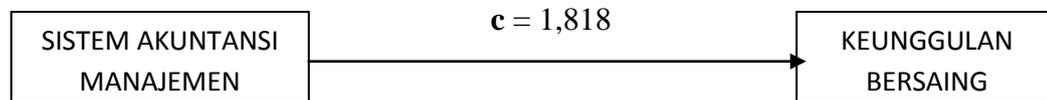
Persamaan (4) atau *path c'* digunakan untuk mengetahui apakah kinerja unit bisnis mampu menjelaskan pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap keunggulan bersaing. Nilai t sistem akuntansi manajemen menunjukkan positif sebesar 2,796 dengan signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05 sedangkan kinerja unit bisnis menunjukkan positif sebesar 2,967 dengan signifikansi 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja unit bisnis mampu menjelaskan pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap keunggulan bersaing.

Gambar 4.5

Model analisis jalur (path analysis)

Sistem akuntansi manajemen, Kinerja unit bisnis, Keunggulan bersaing



Gambar B

6. Pembahasan Hasil analisis

Dari hasil pengujian statistik diatas, syarat pertama yang digunakan untuk menguji variabel mediasi yakni variabel independen harus secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (path c) tidak berhasil dipenuhi. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan kinerja unit bisnis mampu menjelaskan pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap keunggulan bersaing ditolak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Osmad Muthaher (2009) yang menyatakan kinerja unit bisnis berperan sebagai variabel pemediasi sempurna dalam menjelaskan pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap keunggulan bersaing.

Ditolaknya hipotesis ini disebabkan karena kebanyakan atau mayoritas manajer-manajer madya khususnya *HRD*, *Front Office* dan *Housekeeping* pada hotel berbintang 3-5 di Palembang belum secara maksimal memanfaatkan peran sistem akuntansi manajemen untuk menciptakan keunggulan bersaing. hal ini menunjukkan kurangnya kesadaran dan pengetahuan dari manajer-manajer hotel bintang 3-5 di kota Palembang akan pentingnya peranan sistem akuntansi manajemen dalam menciptakan nilai dan keunggulan kompetitif.